

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian, Sugiyono (2017, hlm. 3) menjelaskan:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat Sugiyono di atas metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey.

Menurut Indrawan (2016, hlm. 53) “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (*causal*)”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka. Penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 13) yaitu :

Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat. Positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

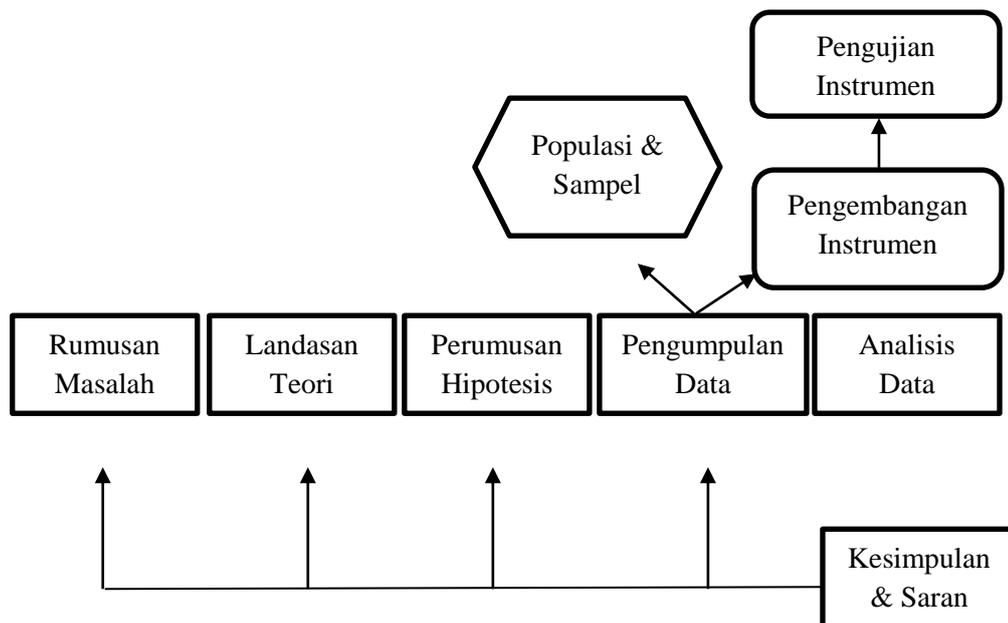
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung.

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung) dan metode penelitian yang digunakan adalah survey.

Sugiyono (2017, hlm. 23) menyatakan “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm.30) sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif**

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis menarik kesimpulan dalam perencanaan penelitian yang akan dilakukan perlu adanya desain penelitian agar kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah. Berikut adalah proses dalam desain penelitian ini adalah:

1. Melakukan identifikasi masalah yang akan diteliti, dan selanjutnya masalah tersebut dirumuskan, sehingga tercipta rumusan masalah.
2. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan berbagai macam teori untuk dijadikan landasan penelitian. Menurut Hasbullah (2012, hlm. 38) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Menurut Slameto (dalam Donni Juni Priansa 2015, hlm. 60) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
3. Jawaban sementara dari rumusan masalah yang didukung oleh teori disebut hipotesis. Hipotesis di ajukan untuk membantu peneliti mencari apakah jawaban dari masalah sesuai dengan hipotesis atau tidak. Dalam perumusan hipotesis penelitian ini adalah lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung.
4. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan datanya menggunakan angket, sebelum pembuatan angket terlebih dahulu harus membuat operasional variabel untuk acuan pembuatan pertanyaan angket. Setelah instrumen penelitian selesai dibuat peneliti harus melakukan uji validitas dan uji reabilitas sebelum angket benar-benar di ujikan pada program studi yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung dengan jumlah Populasi sebanyak 111 orang.
5. Data yang terkumpul selanjutnya akan di analisis. Analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Dalam penelitian analisis data yang telah terkumpul di proses dengan menggunakan aplikasi *SPSS v24.0 for windows*
6. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil data yang telah di proses.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian menurut Arikunto (2010, hlm. 152), merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian maupun untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung.

#### a. Populasi

Sugiyono (2017, hlm. 117) mengatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung berfokus pada program studi Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan data yang di peroleh dari website akademik FKIP UNPAS, jumlah populasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 sebanyak 111 orang. Berikut data jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Angkatan 2015:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan**  
**Ekonomi Angkatan 2015 FKIP UNPAS**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi	111
	<b>Total</b>	<b>111</b>

### 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga

Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung.

#### D. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Lingkungan Keluarga (X)	Fungsi dan peranan lingkungan keluarga (Hasbullah (2012, hlm. 39-43)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengalaman pertama pada masa kanak-kanak</li> <li>2) Menjamin kehidupan emosional anak</li> <li>3) Menanamkan dasar pendidikan moral</li> <li>4) Memberikan dasar pendidikan sosial</li> <li>5) Peletakan dasar-dasar keagamaan</li> </ol>	Skala likert 1-5
	faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga (Slameto (2010, hlm. 60-64)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Cara orang tua mendidik</li> <li>2) Relasi antar anggota keluarga</li> <li>3) Suasana rumah</li> <li>4) Keadaan ekonomi keluarga</li> </ol>	Skala likert 1-5

		5) Pengertian orang tua 6) Latar belakang kebudayaan	
Minat (Y)	Aspek minat (Hurlock (2010, hlm. 117))	1) Aspek kognitif 2) Aspek afektif	Skala likert 1-5
	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat (Abror (1993, hlm. 158))	1) Faktor intern a) <i>The Factor Of Inner Urgers</i> atau faktor dorongan dari dalam b) <i>Emotional factor</i> atau faktor emosional 2) Faktor ekstern <i>The Factor Of Social Motive</i> atau motif dalam lingkungan hubungan sosial	Skala likert 1-5

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang penulis perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang penulis teliti, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan respon atau tanggapan mahasiswa mengenai lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung. Sugiyono (2017, hlm. 199) mengatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Indrawan (2016, hlm. 131) mengatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau penilaian dirinya atas sesuatu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dihimpun langsung oleh peneliti dengan cara penyebaran angket. Angket dalam penelitian ini diajukan untuk mengukur variabel bebas yaitu Lingkungan Keluarga dan variabel terikat yaitu Minat mahasiswa menjadi guru dengan pola jawaban tertutup dan komprehensif, karena telah disediakan pilihan jawaban tertentu. Adapun alternatif jawaban yang digunakan adalah skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Tipe	Skor
Sangat Baik/sangat positif	5
Baik/sering/positif	4
Cukup/kadang-kadang/netral	3
Tidak baik/hampir tidak pernah/negative	2
Sangat tidak baik/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono disesuaikan (2017, hlm. 135)

## 2. Instrumen Penelitian

Indrawan (2016, hlm. 112) mengatakan “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data

dalam penelitian ini berupa format kuesioner/angket yang dibuat sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru**

**Angket Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung**

No. Responden :

Nama :

NPM :

**PETUNJUK :**

1. Isilah angket ini sebagaimana adanya keadaan saudara
2. Alternatif jawaban dipilih sesuai dengan cara memberi ceklis
3. Untuk setiap butir soal pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban
4. Jika ada kesalahan memilih jawaban beri tanda silang pada jawaban salah kemudian beri tanda ceklis pada jawaban yang benar
5. Semua pernyataan yang ada mohon dijawab seluruhnya

**Keterangan Pilihan Jawaban**

**SB** : Sangat Baik

**B** : Baik

**C** : Cukup

**TB** : Tidak Baik

**STB** : Sangat Tidak Baik

**Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru**

No	Item Soal	SB	B	C	TB	STB
1.	Bagaimana pengalaman anda pada saat anak-anak ketika melihat seorang guru sedang mengajar?					
2.	Bagaimana hubungan emosional yang anda rasakan dengan orang tua, dan juga dengan guru saat mengajar?					

3.	Bagaimana cara keluarga memberi nasehat agar anda bertindak positif saat anda kelak menjadi seorang guru?					
4.	Bagaimana keluarga anda dalam mengajarkan untuk selalu berhubungan baik dengan sesama dan bermasyarakat di lingkungan keguruan?					
5.	Bagaimana keluarga anda menanamkan dasar dasar agama yang anda anut saat menjadi seorang guru kelak?					
6.	Menurut anda bagaimana Orang tua mendidik anda, dalam hal mendukung anda kepada minat menjadi guru?					
7.	Bagaimana keluarga anda meluangkan waktu untuk kumpul Bersama, dan membicarakan mengenai profesi guru yang akan diambil ?					
8.	Bagaimana komunikasi yang terjalin antara anda dengan keluarga dalam menentukan profesi?					
9.	Apakah keadaan keluarga anda terjalin cukup harmonis ?					
10.	Bagaimana keperluan kuliah kependidikan anda dipenuhi oleh orang tua?					
11.	Bagaimana sikap keluarga memberikan kebebasan bagi anda dalam menentukan profesi guru di masa depan?					
12.	Bagaimana menurut anda apabila keluarga memiliki latar belakang di jurusan kependidikan?					
13.	Bagaimana minat menjadi guru yang dirasakan apabila anda nyaman belajar di perkuliahan kependidikan?					
14.	Bagaimana pengalaman anda diperkuliahan dalam membuat RPP yang baik dengan memilih metode yang sesuai materi agar kegiatan pembelajaran dapat					

	berjalan dengan maksimal dan menyenangkan ?					
15.	Bagaimana minat menjadi guru yang dirasakan karena banyak dari keluarga anda yang menjadi guru atau bergerak didunia pendidikan?					
16.	Bagaimana perasaan anda saat melihat guru disekolah dan anda termotivasi menjadi guru?					
17.	Bagaimana cita cita anda sebagai seorang guru?					
18.	Bagaimana sikap anda dalam mencari informasi tentang pendidikan untuk menambah wawasan jika memasuki dunia pendidikan sebagai seorang guru?					
19.	Bagaimana semangat anda bila sedang mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan?					
20.	Bagaimana perasaan anda apabila dapat berbagi ilmu dengan lain?					
21.	Bagaimana cara anda mempengaruhi dan mengendalikan orang sebagai bekal jika anda menjadi guru?					
22.	Bagaimana ketekunan anda dalam memahami perkuliahan kependidikan agar mencapai cita-cita menjadi seorang guru?					
23.	Bagaimana IPK diperkuliahan kependidikan mempengaruhi cita cita anda sebagai guru?					
24.	Bagaimana minat menjadi guru yang anda rasakan karena teman teman anda melanjutkan perkuliahan kebidang kependidikan?					

### 3. Rancangan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Adapun analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut:

**a) Uji Validitas**

Menurut Nana Saodih (2016, hlm.228) mengatakan, validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS versi 24.0 for Windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti *signifikan* 0,05 dan (\*\*) *signifikan* 0,01

**b) Uji Reliabilitas**

Menurut Nana Saodih (2016, hlm. 299) mengatakan, "Reliabilitas berkenaan dengan tingkat kejelasan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama".

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) "Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik". Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS versi 24.0 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

(Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, hlm. 81)

Dengan demikian suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Penguji reliabilitas akan menggunakan program *SPSS versi 24.0 for windows*.

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Sugiyono (2017, hlm. 42) menjelaskan analisis data dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan masalah langkah terakhir tidak diperlukan. Selanjutnya menjelaskan, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.

### **1. Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2017, hlm. 42) mengatakan, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Indrawan (2016, hlm. 163) mengatakan bahwa statistik deskriptif dapat membantu menggambarkan hasil pengumpulan data dengan cara:

- a. *Central Tendency*  
*Mean*. Nilai rata-rata yang diperoleh dari pembagian jumlah semua nilai dari anggota populasi dengan jumlah anggota populasi. Lazimnya digunakan untuk data interval dan rasio.  
*Median*. Median adalah titik tengah dari nilai-nilai setelah diurut dari yang terkecil sampai yang terbesar. Lazimnya digunakan untuk data ordinal.  
*Modus*. Adalah nilai pengamatan yang paling sering muncul dari rentetan data yang terkumpul. *Modus* banyak digunakan untuk data nominal.
- b. *Variability* (perubahan/faktor yang tidak tetap) yaitu meliputi variansi, standar deviasi, *range* = jarak. Standar Deviasi atau yang lebih dikenal dengan simpangan baku adalah akar kuadrat dari varian (nilai-rata-rata nilai). Bilangan tersebut dipergunakan untuk mengetahui nilai ekstrem suatu data.
- c. *Relative Standing* (kedudukan yang relatif) menggunakan *z score* = nilai *z*. *Z scor* adalah skor standar berupa jarak skor seseorang dari *mean* kelompoknya dalam satuan standar deviasi.

Deskripsi data yang disajikan meliputi rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata hitung, modus atau mode ialah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data, median yaitu nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar. Selanjutnya Standar Deviasi (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu :

- a. Analisis deskriptif mengenai tanggapan responden yaitu Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 mengenai Lingkungan Keluarga.
- b. Analisis deskriptif tanggapan responden yaitu Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 mengenai Minat Menjadi Guru Ekonomi.

Cara menilai jawaban dari setiap kuesioner melalui sikap responden dengan skala yang digunakan dengan menggunakan skala likert yang telah

disesuaikan oleh penulis, dimana pemberian nilai setiap jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Penelitian Skala Likert Angket**

Tipe	Skor
Sangat Baik/sangat positif	5
Baik/sering/positif	4
Cukup/kadang-kadang/netral	3
Tidak baik/hamper tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak baik/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono disesuaikan (2017, hlm. 135)

Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai Lingkungan Keluarga Terhadap Minat menjadi Guru, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penafsiran Rata-rata**

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228,

## 2. Uji Hipotesis

### a) Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung.

$H_a: \rho_{yx} \neq 0$  = Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung.

### 3. Uji Normalitas Data

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS *versi 24.0 for Windows*. Kriteria Uji Normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,05 melalui *SPSS versi 24.0 For Windows*.

#### a) Uji Hipotesis

Pengujian ini menguji koefisiensi korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil. Bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi maka tidak diperlukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan. Hal ini berarti peneliti tidak merumuskan dan menguji instrumen statistik dan perhitungan uji hipotesis ini akan menggunakan program *SPSS versi 24.0 for Windows*.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Apabila hasil uji normalitas memperlihatkan distribusi data normal maka hipotesis diuji melalui analisis regresi linier atau analisis regresi sederhana. Apabila hasil uji normalitas memperlihatkan distribusi data tidak normal maka hipotesis diuji melalui analisis uji Wilcoxon. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS versi 24.0 for Windows*. Berikut ini merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi korelasi.

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
80%-100%	Sangat kuat
60%-79%	kuat
40%-59%	Cukup kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, hlm. 81) disesuaikan

#### **4. Rancangan Pembahasan**

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Membandingkan antara hasil uji hipotesis dengan teori yang digunakan dan kondisinya subjek penelitian, sehingga diketahui faktor-faktor penyebab dari besarnya persentase pengaruh variabel lingkungan keluarga (X) terhadap minat menjadi guru ekonomi variabel (Y).
- b. Menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh berdasarkan kepada indikator variabel lingkungan keluarga (X) terhadap minat menjadi guru ekonomi variabel (Y).
- c. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

##### **1. Tahap persiapan penelitian**

- a. Menentukan masalah, dengan melihat fenomena atau masalah yang ada, dan memfokuskan inti masalahnya.
- b. Melakukan penelitian untuk mengetahui minat mahasiswa menjadi guru ekonomi. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran angket kepada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung.

## **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

- a. Menemukan masalah
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Revisi proposal penelitian
- e. Menyusun instrument
- f. Validitas instrumen
- g. Menerapkan instrumen pada mahasiswa
- h. Melakukan evaluasi dari penerapan
- i. Melakukan kesimpulan dari hasil penelitian
- j. Membuktikan hipotesis

## **3. Tahap pengolahan data dan penelitian**

Pengolahan data ini meliputi analisis data dengan menggunakan pengujian statistik, yaitu : uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji hipotesis.

## **4. Tahap kesimpulan penelitian**

Pengambilan kesimpulan dengan cara menafsirkan/ menginterpretasikan data yang telah diolah, dianalisis, dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis statistik serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan variabel penelitian.

